

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada Toko Indrayana Jaya Outdoors untuk mengetahui informasi persediaan barang dagang didalam gudang, membutuhkan waktu yang lama karena harus terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan satu persatu data yang dibutuhkan. Pencatatan data yang masih ditulis tangan atau menggunakan kertas kerja juga menghambat petugas untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dikarenakan dokumen tidak terbaca atau banyak coretan kesalahan penulisan. Dan untuk menentukan harga jual dari harga perolehan barang hanya dikira - kira, sehingga kemungkinan bisa terjadi sedikit keuntungan.

Perkembangan teknologi mempengaruhi dalam persaingan perusahaan. Salah satunya perusahaan yang memiliki persediaan barang dagang. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak data barang dagang dan transaksi yang terjadi. Untuk itulah diperlukan suatu sistem yang dapat membantu perusahaan dagang mengolah, menyimpan, melihat kembali serta menyalurkan informasi penilaian persediaan perusahaan. Persediaan barang dagang adalah elemen yang sangat penting dalam penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan dagang eceran, maupun perusahaan dagang partai besar.

Pada suatu perusahaan persediaan memegang peranan penting, dimana sistem ini digunakan untuk mengetahui transaksi keluar masuknya barang, sehingga dapat diketahui persediaan barang yang ada, harga perolehan persediaan, serta harga pokok penjualan. Perusahaan yang menentukan harga pokok penjualan dilakukan pada saat penjualan terjadi, sehingga harga perolehan persediaan diketahui pada saat itu juga maka menggunakan penetapan harga perolehan dengan sistem perpetual. Sistem perpetual memiliki tiga metode yaitu metode FIFO (*First In First Out*), metode LIFO (*Last In First Out*) dan metode

rata – rata bergerak. Pemakaian FIFO akan menghasilkan laba bersih paling tinggi, LIFO paling rendah dan metode rata – rata bergerak berada diantara keduanya. Apabila harga sedang turun, akibat pemakaian FIFO dan LIFO akan sebaliknya, yakni FIFO akan menghasilkan laba bersih paling rendah dan LIFO paling tinggi. Maka tidak sedikit juga perusahaan yang memilih metode rata – rata bergerak.

Berdasarkan uraian diatas untuk mempermudah Toko Indrayana Jaya Outdoors dalam pencatatan data akan lebih tepat menggunakan metode rata - rata bergerak dan dibangun suatu sistem informasi penilaian persediaan barang dagang agar akurat dan tepat waktu sehingga arus informasi penilaian persediaan barang dagang berjalan dengan baik .

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana mengatasi masalah di Toko Indrayana Jaya Outdoors dalam pengolahan data dan penyajian informasi penilaian persediaan barang dangang dapat disajikan dengan akurat dan tepat waktu?”.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, Maka Batasan Masalah dari sistem yang dibahas adalah sebagai berikut :

1. Pengguna dari sistem ini terdiri dari owner dan admin gudang.
2. Program aplikasi ini dibuat berbasis desktop dengan menggunakan dengan perangkat lunak berbasis windows yaitu Microsoft Visual Basic 6.0 dan MySQL
3. Penetapan Harga perolehan menggunakan sistem perpetual dengan Metode Rata – Rata bergerak
4. Dari sistem yang dibangun data yang di olah adalah sebagai berikut :
  1. Data barang

2. Data pemasok
  3. Data Stok Barang
  4. Transaksi barang masuk dan barang keluar
  5. Transaksi retur pembelian
  6. Transaksi stock opname
5. Informasi yang dihasilkan adalah sebagai berikut
1. Informasi data barang
  2. Informasi data pemasok
  3. Informasi barang masuk dan barang keluar
  4. Informasi retur pembelian
  5. Informasi stock opname

#### **1.4 Maksud dan Tujuan penelitian**

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan analisis dan mengevaluasi sistem yang sedang digunakan maupun yang akan dibuat. Supaya memperoleh gambaran sebuah rancangan sistem informasi yang lebih baik.
2. Sebagai alternatif baru dalam menyampaikan informasi yang mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan alternatif lain yang telah lebih dulu dikenal masyarakat.
3. Memberikan kemudahan dalam mengakses informasi persediaan barang dagang dan mengoptimalkan kinerja karyawan Toko Indrayana Jaya Outdoors.

4. Sebagai penerapan nyata dari ilmu analisis, merancang dan membuat program aplikasi yang sudah diperoleh, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan sebagai persiapan untuk melangkah ke dunia kerja.

## **1.5 Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan beberapa metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Adapun metode tersebut adalah :

#### **1.5.1.1 Metode Observasi**

Observasi yang penulis lakukan dengan cara mengikuti proses secara langsung di Toko Indrayana Jaya Outdoors, sehingga data yang dikumpulkan akurat dan dengan melihat langsung kegiatan yang terjadi. Maka, penulis secara langsung dapat mengetahui permasalahannya.

#### **1.5.1.2 Metode Wawancara**

Penulis melakukan pengumpulan data melalui proses tanya jawab dengan pemilik toko dan bagian gudang Toko Indrayana Jaya Outdoors. Metode ini akan membawa manfaat tersendiri bagi penulis yaitu penulis akan lebih mengetahui masalah – masalah yang dihadapi.

#### **1.5.1.3 Kepustakaan**

Metode pengumpulan data yang merujuk pada buku-buku dan internet yang dapat mendukung dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini.

#### **1.5.1.4 Kearsipan**

Metode yang dilakukan dengan cara meneliti data - data yang diperoleh dari arsip untuk mendapatkan dokumen yang berkaitan dengan data persediaan sehingga dapat membantu dalam mendesain sistem yang dirancang.

#### **1.5.2 Metode Analisis**

Melakukan analisis yang terdiri dari :

1. Analisis masalah, yaitu menganalisis masalah menggunakan metode PIECES.
2. Analisis kebutuhan terbagi menjadi tiga yaitu analisis kebutuhan fungsional , analisis kebutuhan non fungsional, dan analisis kebutuhan SDM .
3. Analisis kelayakan terbagi menjadi tiga yaitu analisis teknologi, operasional dan hukum.

#### **1.5.3 Metode Perancangan**

Pembuatan dan perancangan dari proses – proses pembuatan sistem informasi persediaan dengan metode rata – rata bergerak ini dilakukan dengan cara perancangan :

1. *Flowchart* untuk menggambarkan proses sistem yang diusulkan.
2. *Data Flow Diagram (DFD)* untuk menggambarkan rancangan dari aplikasi.

3. Normalisasi dan relasi antar tabel untuk memodelkan sistem sehingga mendapatkan struktur tabel yang ideal.

#### 1.5.4 Metode Implementasi

Membuat sistem informasi penilaian persediaan barang dagang berdasarkan rancangan yang telah dibuat pada tabel perancangan.

#### 1.5.5 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang dipakai adalah SDLC (*Systems Development Life Cycle*) dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Analisis Sistem (*System analysis*)
2. Perancangan sistem (*System design*)
3. Implementasi sistem (*System implementation*)
4. Operasi dan perawatan sistem (*System operation and maintenance*)

#### 1.5.6 Metode Testing

Metode testing digunakan untuk menjamin setiap modul menjalankan fungsinya dengan baik. Penulis mengambil dua metode testing yang digunakan yaitu :

1. *White Box Testing* untuk mengetahui cara kerja suatu perangkat lunak secara internal dan untuk menjamin operasi – operasi internal sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dengan menggunakan struktur kendali dari prosedur yang dirancang.

2. *Black Box Testing* merupakan pendekatan komplementer dari teknik *White box testing*, pengujian *Black box testing* untuk menguji sistem yang telah dibuat sudah berjalan sesuai yang diinginkan. Pengujian berfokus pada pengujian persyaratan fungsional perangkat lunak, untuk mendapatkan serangkaian kondisi input yang sesuai dengan fungsional suatu program.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini dimaksud untuk mempermudah bagi penulisan dalam menyusun tugas akhir.

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teori serta Sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan landasan teori yang dipakai dalam pembuatan sistem informasi persediaan, yang melandasi secara detail yaitu terdiri dari definisi dan model sistematis yang berhubungan dengan ilmu dan permasalahan yang sedang diteliti.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab ini akan membahas tentang analisis sistem, perancangan sistem, dan perancangan antarmuka atau interface yang akan digunakan oleh sistem untuk berinteraksi dengan pengguna.

#### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang hasil pembahasan aplikasi yang sudah dibuat, dan gambaran cara menggunakan aplikasi.

#### **BAB V PENUTUP**

Bab ini membahas berisi kesimpulan dari proses pengembangan sistem dan berupa saran untuk perbaikan sistem yang dihasilkan untuk masa yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

